



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Membangun Ekosistem Pendidikan Inovatif di UGM



Laporan Akhir Tahun 2018
Pusat Inovasi dan Kajian Akademik
(PIKA)

Penanggung Jawab:

Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si.

Editor in Chief:

Ardhya Nareswari, S.T., M.T., Ph.D.

Editor:

Dr. Sri Suning Kusumawardani, S.T., M.T.,

Dr. Inwan Endrayanto Aluicius, S.Si., M.Sc.

Penyedia Data :

Sigit Yudiantara, A.Md.,

Andri Andreas P.,

M. Bagus Pramono

Desain Grafis:

Riska Amalia W.

Asisten:

Nurul Azizah,

Lidia Situmorang,

Madina Dwi Panuntun

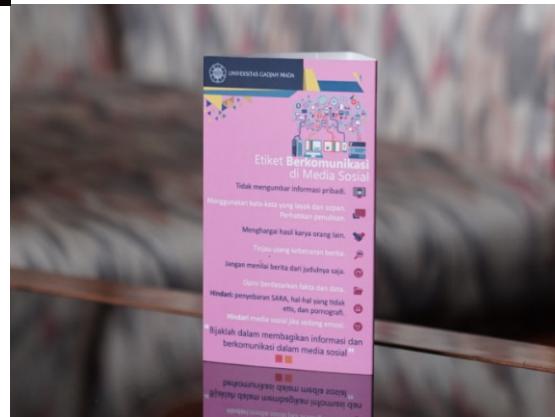
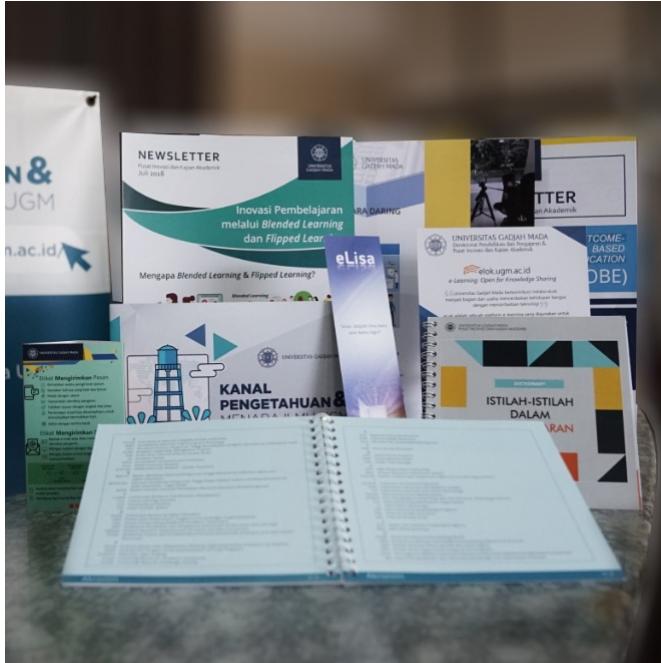
Pengantar



Dalam menjalankan mandat yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada, UGM diharapkan untuk selalu meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif dalam memecahkan persoalan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan di UGM harus mengantisipasi perubahan yang cepat dalam skala nasional dan global yang berpengaruh terhadap aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, hukum, dan kebudayaan.

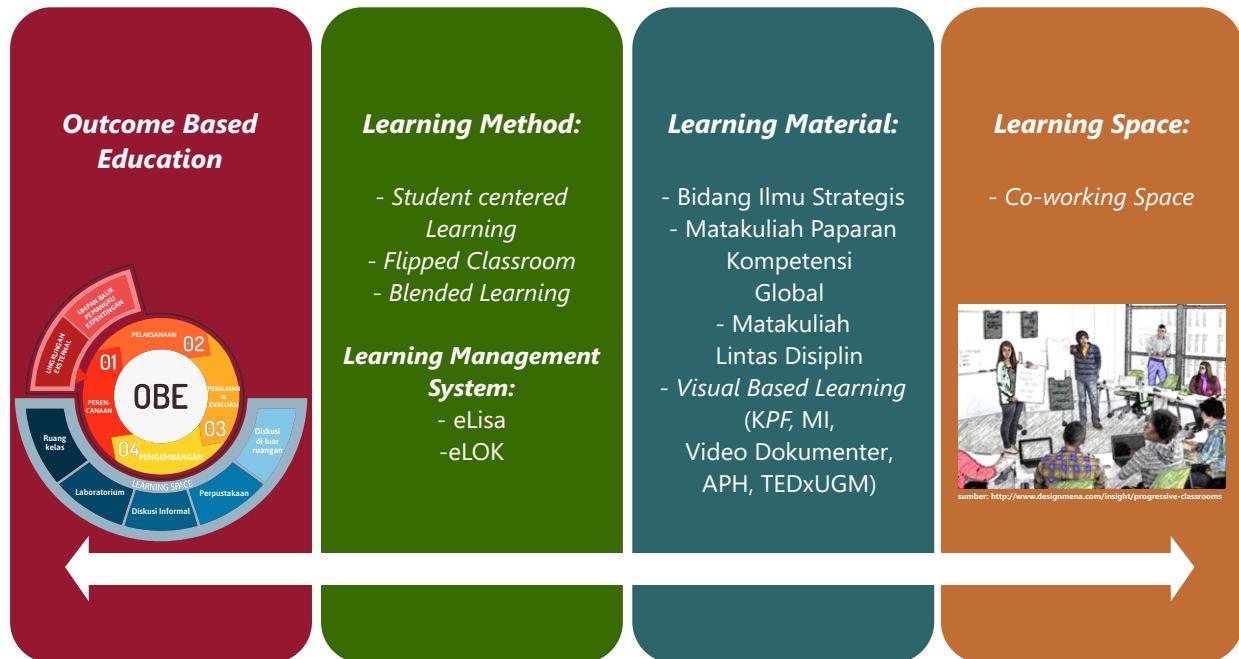
Pendidikan harus mampu memberikan manfaat kepada peserta didik, untuk menjadi penggerak dalam mencerdaskan bangsa, menginsiprasi, dan menghasilkan inovasi guna mencapai kemajuan dan cita-cita bangsa. Kemajuan teknologi yang menjadi penciri Revolusi Industri 4.0, menjadi pengungkit dalam membangun kemajuan di bidang pendidikan. Pendidikan di UGM diarahkan untuk menguatkan profil peserta didik yang memiliki karakter, integritas dan nilai-nilai ke-UGM-an yang kuat; mendorong pemanfaatan berbagai sumber belajar (internal dan eksternal) dengan memanfaatkan teknologi informasi; meningkatkan kompetensi abad 21 (*collaboration, communication, creativity, critical thinking*); mendorong pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*); dan menghasilkan pengetahuan, teknologi dan inovasi yang bermanfaat untuk mencapai kemajuan bangsa.

Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA) menjadi salah satu unit di UGM yang mengembangkan berbagai metode, proses, dan inovasi bidang akademik untuk mendukung arah pendidikan di UGM. Implementasi kurikulum berbasis *Outcome Based Education (OBE)*, pengembangan metode pembelajaran, *Learning Management System (LMS)*, pengembangan konten pembelajaran (*Learning material*) hingga konsep dan arahan ruang pembelajaran (*Learning space*) menjadi fokus kegiatan PIKA di tahun 2018. Semoga berbagai pengembangan dan inovasi baru tersebut mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di UGM.



Revolusi industri yang berlangsung sejak 1784 tidak berhenti berkembang. Perubahan yang terjadi pada revolusi industri tidak hanya berdampak pada perkembangan teknologi, tetapi juga mempengaruhi dunia pendidikan secara global. Di sisi lain, perubahan pada revolusi industri juga hadir karena inovasi dari dunia pendidikan. Pada era Revolusi Industri 4.0, PRODUKSI INOVASI menjadi sangat penting khususnya untuk dunia pendidikan. Untuk itu dirancang berbagai kegiatan yang secara komprehensif membangun ekosistem pendidikan yang inovatif dalam bentuk berbagai kegiatan pengembangan sebagaimana terlihat pada diagram berikut.

Membangun Ekosistem Pendidikan Inovatif

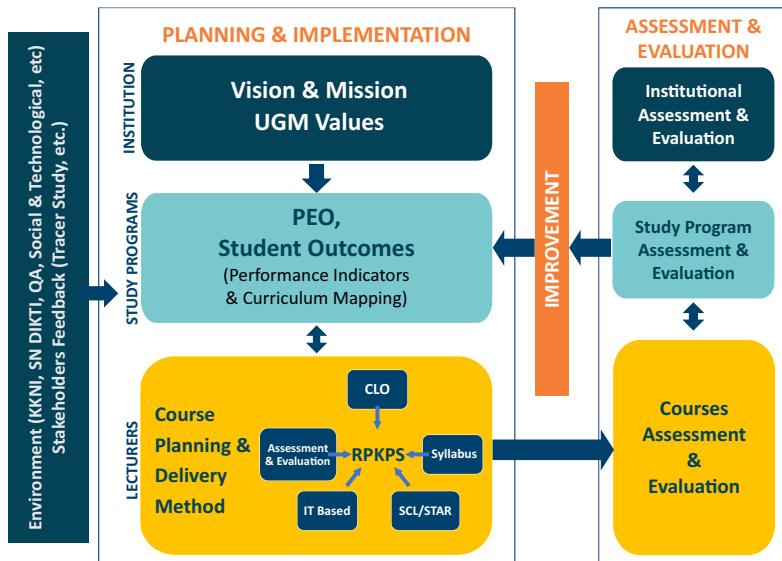


Tantangan pendidikan abad 21 adalah peran dan strategi dalam perkembangan teknologi dan produksi inovasi. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah *Outcome-Based Education* (OBE), yaitu pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif. Lingkup OBE meliputi keseluruhan proses pendidikan mulai dari rancangan kurikulum; perumusan tujuan dan capaian pembelajaran; strategi pendidikan; rancangan metode pembelajaran; prosedur penilaian; serta lingkungan pendidikan.

PIKA bersama Direktorat Pendidikan dan Pengajaran serta Kantor Jaminan Mutu telah memulai melakukan pendampingan dan penyiapan kurikulum yang menggunakan siklus OBE. Berbagai kegiatan sosialisasi, pendampingan kurikulum, pelatihan SDM, pengembangan metode pembelajaran hingga ToT telah dilaksanakan untuk menyiapkan seluruh kurikulum program studi di UGM menggunakan siklus OBE. Target yang ditetapkan, seluruh kurikulum program studi di UGM telah mengadopsi siklus OBE pada tahun 2019 nanti.

Outcome Based Education

KERANGKA KERJA OBE-UGM



Paradigma pembelajaran diarahkan dengan mengganti peran dosen menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tersebut diarahkan untuk:

1. Penguatan karakter, integritas, dan nilai-nilai ke UGM-an;
2. Mendorong mahasiswa menggunakan berbagai sumber belajar (internal dan eksternal) dengan memanfaatkan teknologi informasi;
3. Meningkatkan kompetensi abad 21 (*Collaboration, Communication, Creativity, and Critical Thinking*);
4. Mendorong pembelajaran sepanjang hayat;
5. Menghasilkan pengetahuan, teknologi, dan inovasi.

Pengembangan kapasitas dan kompetensi dosen sebagai fasilitator yang memahami karakteristik mahasiswa (Generasi Z) harus dikuatkan melalui penyusunan metode yang sesuai dan pelatihan terstruktur serta periodik bagi fasilitator.

Sampai saat ini telah dilakukan adopsi, modifikasi dan pengembangan berbagai metode pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa (*Student Centered Learning/SCL*). Dalam pelaksanaannya, mahasiswa didorong dan diberi lebih banyak kesempatan untuk terlibat aktif dan berpikir kritis (*critical thinking*) dalam sebuah proses penyelesaian masalah (*problem solving*). Penyediaan pemicu (*trigger*) pembelajaran, sumber belajar, dan fasilitas pendukung menjadi komponen penting dalam menciptakan *student centered learning*.



Flipped learning adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang dilakukan dengan memberikan peluang pada mahasiswa untuk mempelajari materi sebelum pertemuan di kelas dengan arahan dosen, dan mengisi pertemuan di kelas melalui diskusi hasil belajarnya dengan dosen. Penguatan materi dilakukan pada akhir pertemuan, dan/atau pemberian tugas lanjutan.

Flipped Learning

Perencanaan

01

Menentukan pada pertemuan yang mana metode *flipped-learning* dapat diterapkan.

02

Merancang aktivitas di luar kelas dan aktivitas di dalam kelas.

03

Menjelaskan hubungan antara aktivitas di luar kelas dan di dalam kelas.

04

Menyesuaikan materi pembelajaran agar dapat digunakan mahasiswa sebagai persiapan tatap muka di kelas.

05

Memperluas pembelajaran di luar kelas melalui tugas individu maupun tugas kolaboratif.

Pelaksanaan

06

Mahasiswa mempelajari materi sesuai arahan fasilitator

07

Mahasiswa mendiskusikan materi dengan teman dan fasilitator

08

Mahasiswa memperkuat pemahaman dengan tugas lanjutan, dan mempersiapkan materi berikutnya

awal semester

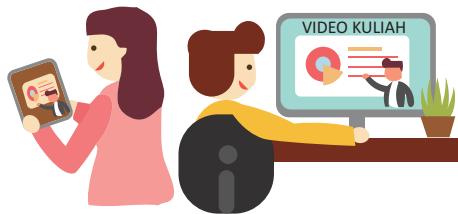
dalam semester

Blended Learning

Blended learning adalah metode pengayaan yang dilakukan dengan mengkombinasikan pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka di kelas dengan pembelajaran interaktif dalam jaringan (daring/ *online*) dan didukung oleh *Learning Management System* (LMS) (seperti eLisa/eLOK).

Prinsip penggunaan *blended learning*:

- Kegiatan tatap muka ataupun daring harus dicantumkan dalam Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS).
- Mata kuliah tersedia dan dapat diakses mahasiswa melalui *Learning Management System* (LMS) eLisa, eLOK, atau LMS di Fakultas maupun Departemen.
- Pelaksanaan pembelajaran interaktif dalam jaringan (daring) dilakukan dengan bobot paling banyak 30% (tiga puluh persen) dari jumlah pertemuan yang direncanakan dalam RPKPS atau maksimal 4 kali tatap muka secara daring dari 14 kali pertemuan yang direncanakan.
- Implementasi penggunaan metode *blended learning* dievaluasi secara periodik setiap tahun sebagai bagian dari siklus pembelajaran.
- Evaluasi *blended learning* mencakup: evaluasi capaian pembelajaran mata kuliah, evaluasi aktivitas pembelajaran, dan dokumentasi yang baik secara daring.

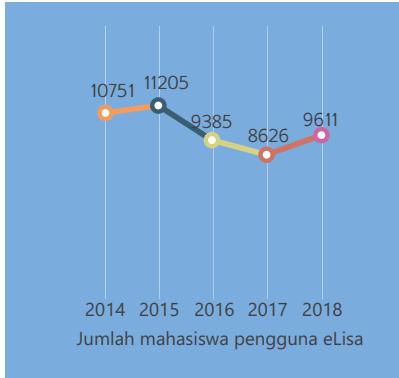


Mahasiswa melakukan interaksi pembelajaran secara daring. Interaksi ini sudah direncanakan dan dengan penjaminan mutu pelaksanaan berdasarkan capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Blended Learning

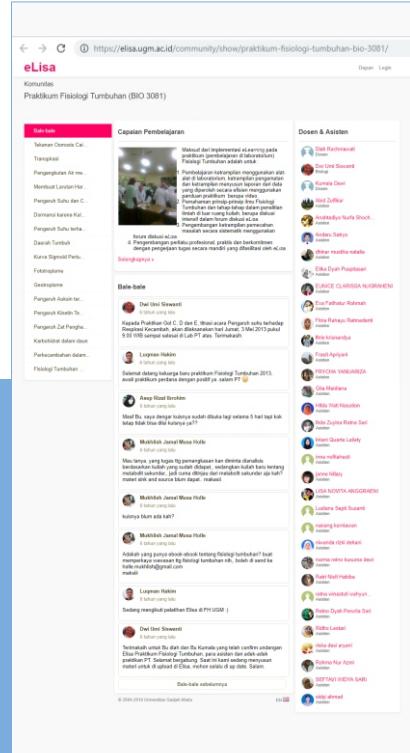


Mahasiswa juga melakukan interaksi pembelajaran secara tatap muka baik di kelas maupun di laboratorium.



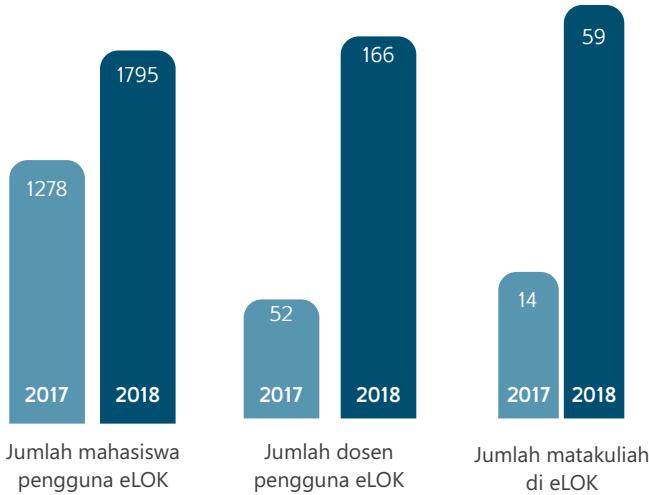
eLisa

eLisa (*eLearning System for Academic Community*) adalah sebuah LMS yang dikembangkan oleh UGM untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Sejak tahun 2004 eLisa terus berkembang melalui masukan dari dosen dan mahasiswa. Perkembangan ini dapat terlihat dari pengguna eLisa, yang meningkat dari tahun ke tahun. Demikian juga dengan jumlah komunitas matakuliah. Hingga tahun 2018 komunitas aktif di eLisa telah mencapai 4483, dengan total mahasiswa dan dosen pengguna eLisa berturut-turut mencapai 9.611 dan 1.318. UGM juga mempunyai forum *e-Learning* yang dilaksanakan setiap tahun (sejak 2012) sebagai wadah untuk *sharing* dan evaluasi penggunaan *e-Learning*.



eLOK

eLoK adalah sebuah sistem *e-Learning* yang digunakan untuk implementasi MOOCs (*Massive Open Online Courses*) di UGM, sebagai salah satu kontribusi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memanfaatkan teknologi. Saat ini eLOK telah memiliki 59 mata kuliah, termasuk 23 matakuliah yang siap didaringkan. Di awali dari Program Pembelajaran Jarak Jauh oleh DIKTI yang saat ini dikenal dengan nama SPADA, UGM turut andil dalam kegiatan tersebut dan merancang eLOK sebagai *platform* MOOCs milik UGM. Kegiatan ini didukung dengan pemberian hibah bagi pengembang matakuliah.



Bidang Ilmu Strategis

Perkembangan kemajuan teknologi dan peradaban telah mengubah kebutuhan pasar kerja dengan tuntutan penguasaan ilmu yang berorientasi ke masa depan serta mampu menjawab tantangan masa kini dan masa depan dengan penguasaan ilmu pengetahuan strategis. Keragaman bidang keilmuan merupakan titik kekuatan UGM sebagai universitas yang *excellence* dan mampu memimpin dalam fungsi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk itu, bidang keilmuan yang akan dikembangkan dan/atau dilestarikan di masa depan perlu dirancang dengan seksama dan menjadi landasan pengembangan institusi di UGM.



Bidang ilmu strategis adalah bidang ilmu yang mampu menjawab tantangan masa depan; memberi nilai tambah atas daya dukung bangsa dan merupakan lompatan pengembangan keilmuan sebagai upaya untuk memecahkan masalah serta merespon kepentingan bangsa dan kemajuan IPTEK (PR No 11/2016)

Pada tahun 2015, seluruh Fakultas di lingkungan UGM telah menyusun dokumen Perencanaan dan Pengembangan Inovasi Akademik Fakultas. Salah satu hasil dari dokumen tersebut adalah pemetaan Bidang Keilmuan yang sudah ada, yang dibutuhkan dan yang perlu dimiliki fakultas untuk keunggulan UGM di masa depan.

Pada tahun 2016 dan 2017, seluruh Fakultas telah mengimplementasikan beberapa program strategis hasil penyusunan dokumen Perencanaan dan Pengembangan Inovasi Akademik Fakultas 2015.

Sebagai tindak lanjut, UGM melalui PIKA memfasilitasi pengembangan bidang ilmu di Fakultas melalui Perencanaan dan Pengembangan Bidang Ilmu Strategis Fakultas. Fakultas yang dimandatkan untuk menyusun Perencanaan dan Pengembangan Bidang Ilmu Strategis Fakultas tahun 2018 adalah:

1. Fakultas Geografi
2. Fakultas KKMK
3. Fakultas Kehutanan
4. Fakultas Ilmu Budaya
5. Fakultas Pertanian
6. Fakultas Teknik

Matakuliah Paparan Kompetensi Global

Untuk menjembatani kesenjangan pendidikan dengan dunia kerja, UGM melakukan langkah yang tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 16 tahun 2016 tentang Kerangka Dasar Kurikulum (KDK), yang memandatkan bahwa kurikulum yang dikembangkan harus bersifat terbuka dan berorientasi ke masa depan dengan mempertimbangkan berbagai tantangan di masa yang akan datang, melalui paparan sedini mungkin pada tantangan keilmuan dan profesi.

Secara substantial, profil lulusan harus memiliki kompetensi penguasaan ilmu pengetahuan; sikap profesional; ketrampilan dalam profesi; ketangguhan, etika, integritas, kebersahajaan, kepedulian, jiwa kepemimpinan dan kepeloporan, serta jiwa *Socio Entrepreneurial*. Salah satu langkah dalam implementasi KDK adalah penyelenggaraan Mata Kuliah Paparan Kompetensi Global (MK PKG) atau *Enhanced Studium Generale*.



Kontribusi Paparan Kompetensi Global dalam
Skema Strategi Pengembangan Karakter Mahasiswa

MKPKG yang telah dikembangkan:

Fakultas Farmasi

Public Speaking for Pharmacist

Fakultas Ilmu Budaya

Pengembangan Diri

Fakultas KKMK

Global Health Crisis and Disaster

Fakultas Kedokteran Hewan

Sosio-Entrepreneurship Veteriner

Fakultas Kehutanan

Softskill dan Karakter Rimbawan

Fakultas MIPA

Matematika Konstektual,

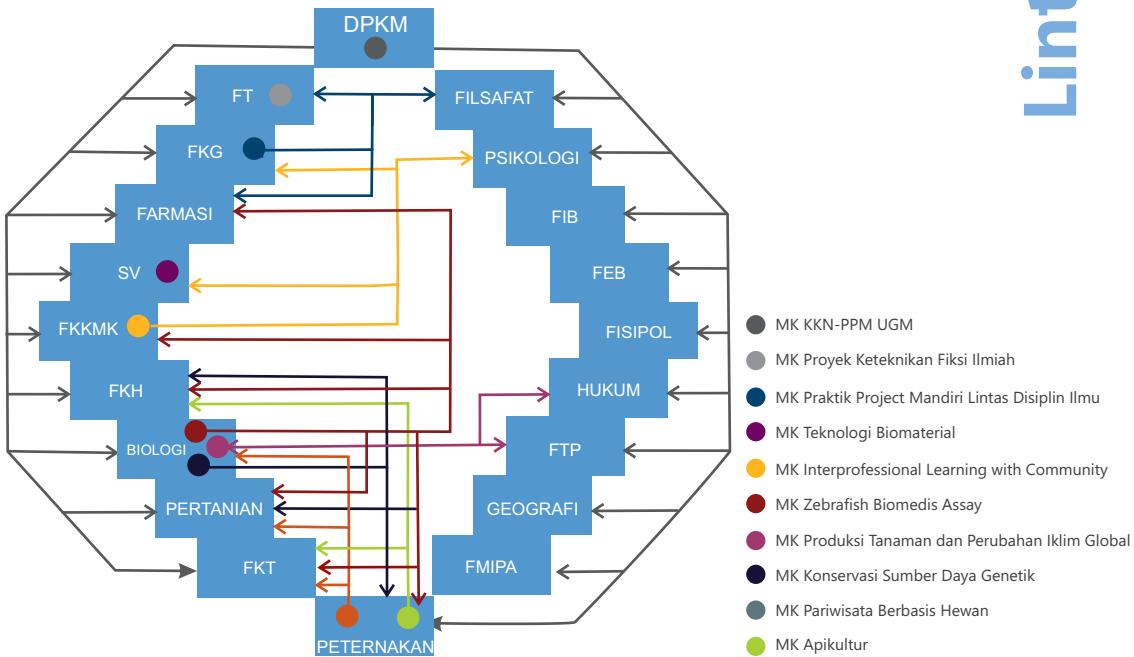
Kimia Konstektual,

Fisika Konstektual,

Teknologi Informasi Kontemporer

Salah satu langkah dalam implementasi KDK adalah penyelenggaraan Mata Kuliah Lintas Disiplin (MKLD). Strategi UGM dalam penyelenggaraan MKLD adalah melalui dua alternatif proses, yaitu:

- Pemandatan oleh fakultas terhadap mata kuliah yang sudah ada (*existing*) untuk ditawarkan sebagai MKLD di UGM dengan didasari oleh rasionalitasnya untuk menjadi MKLD.
- Pengembangan mata kuliah baru yang sejak awal di desain untuk lintas disiplin, baik konten pengetahuan di dalamnya maupun dosen yang berasal dari lintas disiplin.

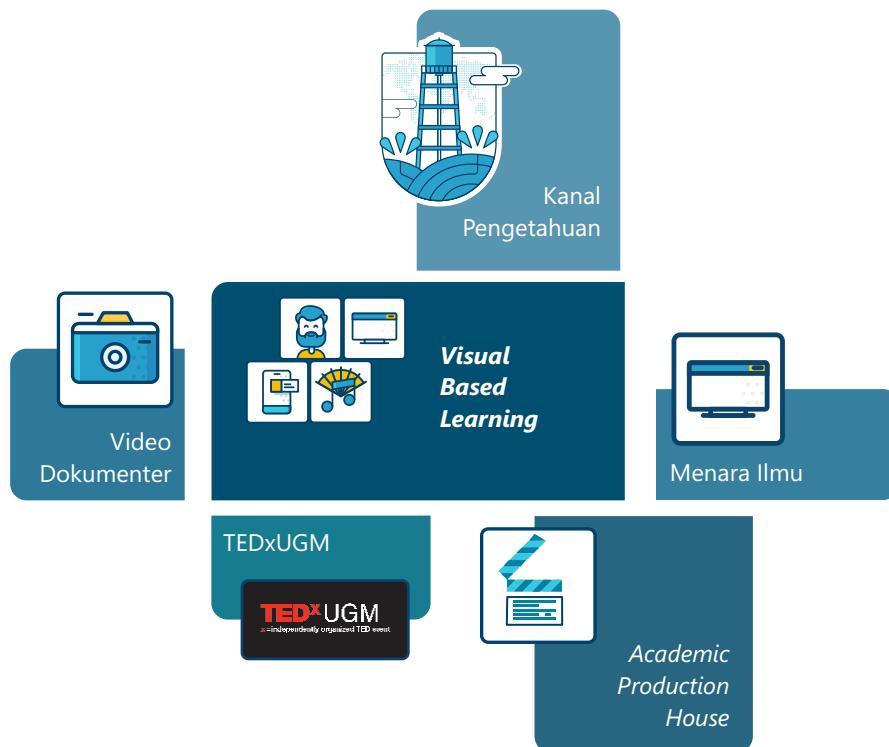


Matakuliah Lintas Disiplin

Visual Based Learning

Disesuaikan dengan ketertarikan mahasiswa akan konten visual, maka konten pembelajaran perlu diperkuat dengan menggunakan bentuk-bentuk visual yang dapat dihasilkan dari berbagai media dalam bentuk video, grafik, simbol, kata kunci, dll.

Platform e-learning seperti eLISA dan eLOK harus dimanfaatkan secara optimal sebagai media pendukung proses pembelajaran ini. Pemanfaatan produk diseminasi pengetahuan melalui Kanal Pengetahuan dan Menara Ilmu berpotensi menjadi pelengkap sumber belajar eksternal. Rumah produksi akademik (*Academic Production House*) menjadi kebutuhan utama untuk pengembangan konten-konten visual tersebut.



UGM berkomitmen bahwa pengetahuan di UGM harus dapat menjadi *public goods*. Komitmen tersebut diwujudkan dalam penyebaran ilmu yang diperkuat dengan adanya dukungan teknologi informasi, yang dikembangkan melalui program penyebaran ilmu pengetahuan, informasi dan pendidikan berbasis web, yang disebut sebagai Kanal Pengetahuan Fakultas (KPF). Kanal Pengetahuan Fakultas adalah portal daring atau kanal yang menghubungkan para praktisi, pembuat kebijakan, akademisi, pelajar dan mahasiswa dengan berbagai sumber pengetahuan dan informasi yang aktual dan faktual dalam lingkup fakultas atau kluster keilmuan.

Tujuan KPF adalah:

- (1) penyebaran modul-modul pembelajaran yang terstruktur (*structured learning module*), yang diselenggarakan melalui sistem transfer kredit maupun *blended learning*,
- (2) pengembangan kolaborasi dalam penyebaran ilmu pengetahuan (*knowledge sharing*) antar perguruan tinggi di Indonesia,
- (3) perluasan jangkauan penyebaran ilmu pengetahuan dan nilai-nilai UGM ke seluruh penjuru Nusantara dan pelosok dunia.

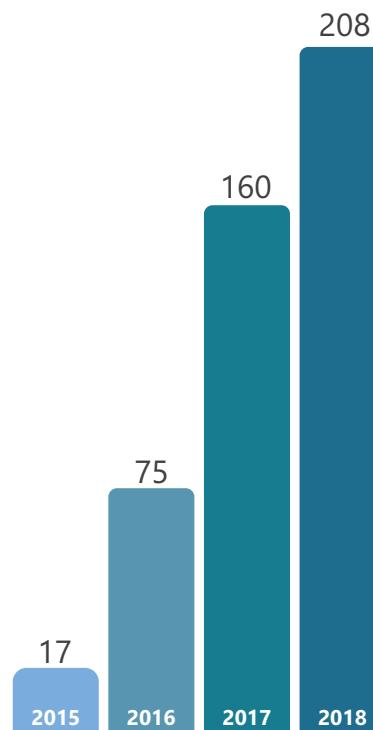
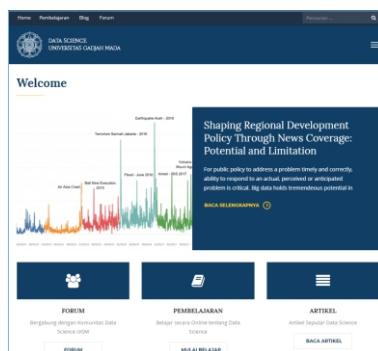
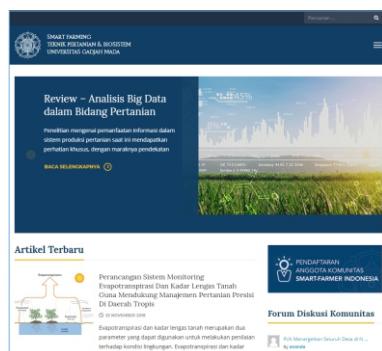
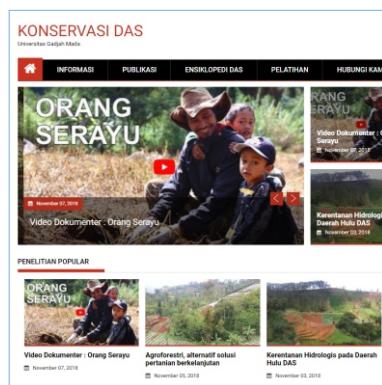
Jumlah fakultas yang mengembangkan Kanal Pengetahuan Fakultas, terus meningkat dari tahun ke tahun. Sampai dengan tahun 2018, seluruh fakultas telah memiliki model Diseminasi Pengetahuan (termasuk melalui Kanal Pengetahuan Fakultas).

Kanal Pengetahuan

Menara Ilmu

Menara Ilmu adalah web interaktif yang berfungsi sebagai media penyebaran ilmu dan sumber belajar yang bermanfaat bagi civitas akademika di dalam universitas, maupun komunitas mitra secara umum, melalui dorongan pengelolaan dokumentasi hasil pengembangan ilmu pengetahuan yang baik dan tertata.

Sejak tahun 2015, UGM melalui PIKA telah mendorong munculnya berbagai *website* Menara Ilmu kepada dosen / kelompok dosen yang memiliki kebutuhan untuk penyebaran ilmu pengetahuan yang ditujukan bagi seluruh masyarakat Indonesia melalui bantuan TIK. Sampai dengan akhir tahun 2018, telah dikembangkan lebih dari 200 laman Menara Ilmu.



Jumlah menara ilmu

Scientific Documentary

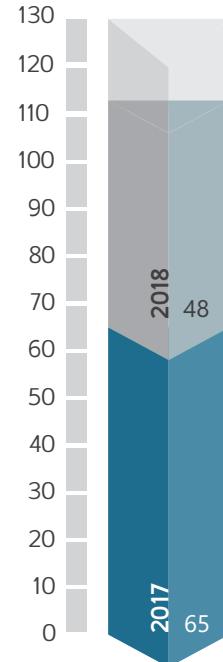
Salah satu langkah strategis UGM untuk selalu meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi di UGM yang responsif dan adaptif terhadap perkembangan pengetahuan, teknologi, dan kemajuan-kemajuan lain yang relevan dalam memecahkan persoalan bangsa, adalah mengembangkan diseminasi pengetahuan, informasi, pendidikan dan pembelajaran berbasis web dalam Kanal Pengetahuan dan Menara Ilmu (KPMI).

Dalam upaya tersebut, salah satu konten penting yang dikembangkan adalah video dokumenter sebagai salah satu media diseminasi yang saat ini populer dan terus berkembang teknologi dan pemanfaatannya.

Hingga tahun 2018, jumlah video dokumenter yang dihasilkan dari hibah PIKA telah mencapai 113 video dan mampu menggerakkan munculnya berbagai jenis video dokumenter yang diproduksi secara mandiri di setiap fakultas hingga mencapai lebih dari 800 video.



Salah satu video dokumenter dari Fakultas Kehutanan dengan judul Orang Serayu



TEDx UGM

TEDxUGM adalah kegiatan mandiri yang diselenggarakan oleh UGM dan berafiliasi dengan TED sebagai bentuk respons dan langkah konkret mewujudkan visi dan misi UGM. Kegiatan yang dikelola dan didukung PIKA ini ditujukan sebagai wahana penyebarluasan ide-ide baru dalam berbagai bidang. Lewat TEDxUGM diharapkan dapat dipupuk ide untuk berinovasi dengan perspektif baru dalam masyarakat.

TEDxUGM di tahun ini dilaksanakan pada tanggal 17 November 2018 bertempat di auditorium FK-KMK UGM, dengan konsep *On-stage Talks* (TED Talks) dan *Experiences Zone*. *On-stage Talks* menghadirkan sejumlah pembicara dari UGM yang memaparkan materi-materi inspiratif. Setidaknya terdapat tidak kurang dari 1.700 orang yang mendaftar untuk mengikuti acara ini. Selanjutnya, dari jumlah tersebut diseleksi dan terpilih 100 orang untuk mengikuti TEDxUGM.

TEDxUGM rencananya akan digelar sebagai agenda tahunan UGM, dengan terus melakukan peningkatan kualitas dan kreativitas penyelenggaraan melalui diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. TEDxUGM diharapkan memberikan *best practice* penyelenggaraan diseminasi ilmu pengetahuan yang berkualitas dan menjadi cerminan UGM di mata internasional. Info lebih lanjut terkait TEDxUGM bisa diakses melalui www.tedxugm.com.



Academic Production House

Academic Production House (APH) merupakan fasilitas yang disediakan untuk pengembangan materi pembelajaran dan penyebarluasan ilmu pengetahuan melalui produk-produk Audio Visual yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika UGM.

Fasilitas yang dimiliki antara lain Ruang Studio Kedap Suara, Peralatan Pendukung Produksi dan Editing Audio Visual, Perangkat Telekonferensi, serta Studio kromaki.

Selain APH yang terpusat, terdapat pula 8 studio mini di 8 Fakultas yang telah mulai digunakan untuk mendukung penyusunan konten pembelajaran dan dokumentasi hasil penelitian.



Learning Space

Karakteristik Generasi Z yang akrab dengan dunia digital memudahkan mereka dalam membangun jaringan sosial, eksplorasi sumber belajar, berani menerima tantangan (*risk taker*), kolaborasi lintas disiplin (*borderless of sciences*), dan selalu berambisi menghasilkan sesuatu hal yang baru dan berbeda. Fasilitasi proses dan metode pembelajaran yang fleksibel, kreatif, berbasis capaian, dan berorientasi pada hasil/prestasi dengan menyediakan ruang-ruang terbuka untuk saling berjejaring dan kerja bersama (*co-working space*) adalah sebuah kebutuhan. Untuk itu *learning space* harus dirancang sesuai tuntutan tersebut.

Prinsip penerapan *Learning Space* adalah:

1) Mewadahi kegiatan kolaboratif

- Bersifat inklusif;
- Pembelajaran aktif dan interaktif;
- Pendekatan integratif antara pedagogi dan teknologi; serta antara pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2) Mewadahi kegiatan inovatif interdisipliner

- Lingkungan belajar yang mendukung ide-ide kreatif dan inovatif;
- Pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa;
- Dilakukannya studi kasus terkait Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.



Pelatihan Ekosistem Pembelajaran Inovatif

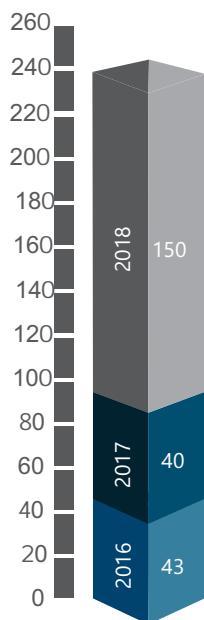
Sebagai salah satu upaya untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang inovatif dan selaras dengan berbagai cara belajar mahasiswa, dirancang pelatihan bagi mitra pembelajar berupa Pelatihan Ekosistem Pembelajaran Inovatif bagi mitra pembelajar muda, sebagai bekal kemampuan untuk menjadi pendamping utama mahasiswa dalam memperoleh ilmu, mempelajari ketrampilan, dan mengasah *softskill*.

Secara garis besar, materi pelatihan ini berfokus pada perkembangan paradigma pembelajaran dan teknologi pendukung pembelajaran yang memperhatikan karakter mahasiswa sesuai dengan eranya. Sesuai dengan substansi yang disampaikan, metode pembelajaran yang digunakan pada pelatihan ini adalah metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa.

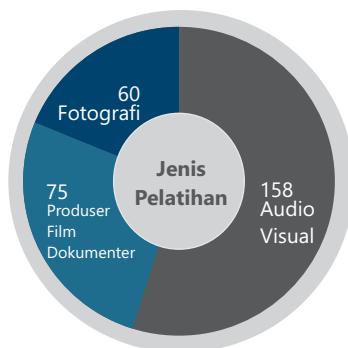


Sejak tahun 2016, PIKA menyelenggarakan berbagai macam pelatihan dokumentasi baik foto maupun video dokumenter. Pelatihan diikuti oleh tim pengembang Kanal Pengetahuan dan tim dokumentasi dari unit-unit di UGM, yang ditujukan untuk membekali tim Kanal Pengetahuan Fakultas agar dapat mengembangkan video untuk memperkaya konten Kanal Pengetahuan Fakultas. Untuk tujuan tersebut dirancang dua macam pelatihan terkait pembuatan video dokumenter, yaitu pelatihan penyusunan pembuatan konsep dan naskah video, serta pelatihan teknis pembuatan video dokumenter.

Pelatihan telah diselenggarakan sejak 2016, dan sampai saat ini lebih dari 200 dosen dan tenaga kependidikan telah mengikuti pelatihan.



Jumlah peserta pelatihan audio visual



Pelatihan *Scientific Documentary*



Sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia untuk tenaga pendidik, Kemenristekdikti memiliki program dosen magang bagi dosen muda dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri baru atau Perguruan Tinggi Swasta untuk magang di perguruan tinggi pembina. Sejak pertamakali dicanangkan, UGM telah menjadi salah satu perguruan tinggi pembina.

Secara garis besar, kegiatan magang dilaksanakan di lingkup program studi, dan di lingkup universitas. Kegiatan di program studi mencakup pemberian wawasan dan pemahaman mengenai pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai program studi masing-masing, beserta pengelolaannya. Sementara pada lingkup universitas dibekali dengan pemahaman mengenai peran perguruan tinggi, inovasi di bidang akademik, pengembangan diri sebagai dosen, strategi implementasi kegiatan sesuai kondisi institusi, serta wawasan mengenai kegiatan pengelolaan perguruan tinggi. Pemberian materi tersebut disampaikan dalam bentuk ceramah, diskusi, wawancara, observasi, kunjungan, *sit in*, partisipasi dalam kegiatan lain, serta melalui beberapa kegiatan informal yang dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan.

Sampai saat ini, telah banyak alumni yang melanjutkan karya di institusi masing-masing. Kegiatan ini telah memberi warna pada institusi asalnya, maupun bagi peserta magang, yang berdampak positif bagi para pembelajar yang tersebar di seluruh nusantara.

Program Magang bagi Tenaga Pendidik Perguruan Tinggi



*“The **GOOD** universities focus on counting the number of publications,
The **BETTER** universities focus on citation numbers and impact factors,
The **BEST** universities focus on **EDUCATION.**”*

Inwin King @ICITEE2017, October 12-13 2017, Phuket, Thailand

 Pusat Inovasi dan Kajian Akademik
Gedung Pusat, Sayap Selatan, Lantai 3, S3-03
Bulaksumur, Yogyakarta, 55281
 pika@ugm.ac.id
 <http://pika.ugm.ac.id>
 (+62 274) 649-1850, 649 1810

F  Pusat Inovasi dan Kajian Akademik UGM
O
L  @PIKA_UGM
L
O  @pikaugm
W
U  @gih3604w
S  PIKA UGM

Locally Rooted, Globally Respected